

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang akan dijelaskan diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah RA Perwanida Kandangan, guru kelas A, serta guru pendamping kelas A. Selain itu ada data-data lain yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung penelitian. Biasanya didalam suatu penelitian kajian pustaka dan yang ada dilapangan tidak sama. Sehingga pada bab ini akan ada penjelasan lebih lanjut mengenai data temuan dan akan diperkuat dengan teori dan pendapat ahli.

A. Perencanaan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan Media *Flashcard* di RA Perwanida Kandangan

Mengenalkan Al-Quran pada anak usia dini merupakan hal yang sangat disarankan guna membantu dalam melancarkan bacaan anak. Mengingat bahwa tulisan didalam kitab suci (Al-Quran) umat islam adalah huruf arab (huruf hijaiyah) sehingga anak perlu diberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan usianya. Pengenalan Al-Quran pada anak dimulai dengan tahap dasar yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan menyusun alphabet arab.¹

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak dapat dilakukan dirumah, tempat mengaji (TPQ) maupun dilembaga sekolah tertentu yang mengedepankan nilai agama seperti RA Perwanida Kandangan. Pembelajaran pengenalan huruf

¹ Alucyana, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca... hal 49

hijaiyah disekolah RA Perwanida Kandangan menggunakan berbagai teknik dan juga menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam pengenalan huruf hijaiyah adalah media *flashcard*. Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran 25 x 30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya pada bagian belakang kartu.²

Sebelum melakukan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* tentunya guru memikirkan terlebih dahulu tentang bagaimana pembelajaran akan dilangsungkan.³ Guru akan menyusun rancangan-rancangan, apa yang diperlukan, maupun merancang tentang bagaimana kegiatan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard akan dilakukan. Dalam penyusunan perencanaan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan Media *Flashcard* di RA Perwanida Kandangan terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Menyusun rencana pembelajaran harian

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini memuat hari dan tanggal, tema/sub tema, kelompok/kelas, KD materi kegiatan, materi yang masuk dalam sop, alat dan bahan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian. Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard berada pada kegiatan pembuka.

² Rahel Ika P. Maryanto dan Imanuel A. W. Chrismastianto, "Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado", *Jurnal Ilmu pendidikan:Pedagogia*, 2017, hal. 307

³ Enda Puspitasari, "Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini", *EDUCHILD*, Vol. 01, No. 1, 2012, hal. 67

Untuk kegiatan inti berupa kegiatan sesuai tema pada hari itu tetapi khusus hari jumat pada kegiatan inti ditambah dengan kegiatan menulis huruf hijaiyah. RPPH ini disusun satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran.

2. Menentukan alokasi waktu dan jadwal pengenalan huruf hijaiyah

Guru menentukan alokasi waktu pengenalan huruf hijaiyah berdasarkan kebutuhan dari anak didik itu sendiri. Guru menentukan pada setiap pengenalan huruf hijaiyah yaitu dengan waktu 3-5 menit, sehingga jika dijumlah dalam sehari anak akan belajar huruf hijaiyah maksimal 15 menit dengan teknik pengenalan yang berbeda. Selain itu guru juga membagi jadwal pengenalan huruf hijaiyah tiga kali dalam satu minggu yakni pada hari kamis, jumat dan sabtu. Dengan adanya alokasi waktu dan jadwal juga akan mempermudah guru dalam menyiapkan materi.

3. Menentukan dan menyiapkan media yang akan digunakan

Pada pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* ini guru menyiapkan media kartu dengan membuat sendiri dengan cara mengeprint gambar dari internet maupun gambar yang telah dirancang sendiri. Hal ini dilakukan agar guru dapat membuat sesuai kebutuhan kelas atau kelompok serta menunjukkan kreativitas dari guru itu sendiri. Selain itu siswa juga harus menyiapkan buku penunjang pengenalan huruf hijaiyah berupa buku iqra' dan buku menulis huruf hijaiyah.

4. Menentukan bentuk penilaian

Pada awal semester guru akan berunding dengan guru lain untuk menentukan bentuk penilaian yang akan digunakan pada pengenalan huruf hijaiyah. Sehingga bentuk penilaian yang dipekat adalah dengan memberikan nilai pengkategorian berbentuk bintang.

Berdasarkan perencanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* di RA Perwanida tersebut selaras dengan teori dari Abdul Majid.⁴ Dengan alur perencanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* yaitu (a) penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) oleh para guru, (b) menentukan alokasi waktu serta jadwal pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, (c) menyediakan media berupa *flashcard* hijaiyah untuk pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah, dan (d) menentukan bentuk penilaian yang akan digunakan untuk menilai perkembangan pengenalan huruf hijaiyah.

Adanya perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan ini akan mempermudah guru dan anak didik dalam melaksanakan pembelajaran, mereka akan mengacu pada RPPH pada pelaksanaannya sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan Media *Flashcard* di RA Perwanida Kandangan

Interaksi yang bernilai edukatif dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran di awal.⁵ Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 17

⁵ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 1

dengan lancar dan optimal apabila menggunakan media dan sumber belajar yang mudah ditemukan disekitar anak serta mendapat dukungan dari fasilitator atau guru.

Seperti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* yang dinilai lebih efektif dan mudah untuk pembelajaran yang ditujukan kepada anak usia dini. Selain itu media *flashcard* juga menjadi media yang menarik bagi anak karena memiliki berbagai warna dan terdapat berbagai macam huruf yang akan membuat anak penasaran.

Sebelum adanya penggunaan media *flashcard*, RA Perwanida Kandangan menggunakan metode konvensional dimana hanya mengenalkan huruf hijaiyah dengan memanfaatkan papan tulis dan menggunakan buku penunjang. Tidak dipungkiri penggunaan metode konvensional dianggap kurang menarik bagi anak usia dini. Sehingga guru harus memperbarui pembelajaran baru, yakni menggunakan media *flashcard*.

Berikut alur kegiatan pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media *flashcard* di RA Perwanida Kandangan :

1. Mengaji iqra'

Kegiatan mengaji iqra' dilaksanakan pada pagi hari sebelum jam masuk, yang dimaksudkan agar waktu belajar tidak terganggu. Mengaji iqra' ini dilakukan setiap hari kamis, jumat dan sabtu. Setiap siswa akan membaca satu lembar atau setengah lembar yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Guru menyimak bacaan anak jika ada

yang keliru maka akan dibetulkan, penilaian dilakukan langsung dibuku iqra'.

2. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini anak akan melakukan alur yang sesuai dengan kebiasaan sehari-hari atau yang telah tercantum di RPPH. Kegiatan pembuka meliputi salam, tepuk-tepuk/bernyanyi, membaca syahadat, berdoa, melafalkan pancasila dan janji murid, pengenalan ibadah (wudhu dan sholat), dan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* biasanya berupa tebak-tebakan atau permainan.

Pengenalan huruf hijaiyah ini dilakukan guru dengan alur:

- 1) Mengenalkan bunyi satu persatu huruf, guru akan membaca dan murid menirukan.
- 2) Mengenalkan bentuk huruf dengan perumpamaan, misalnya huruf ba bentuknya seperti mangkok yang ada pentol satu dibawah.
- 3) Guru memberikan kartu yang sebelumnya dijelaskan tentang bunyi dan bentuk huruf ke anak didik, hal ini dimaksudkan agar anak dapat mengamati apa yang ada di kartu tersebut. Setelah anak selesai mengamati, kartu dikembalikan ke guru dan melanjutkan proses pengenalan huruf hijaiyah.
- 4) Anak didik menebak kartu yang dipegang oleh guru dengan tujuan agar anak semakin faham dan hafal huruf hijaiyah. Untuk metode ini terkadang anak yang pendiam akan mulai aktif dalam

menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga metode ini khususnya diperuntukkan untuk anak yang sedikit bicara.

- 5) Melakukan pengenalan melalui permainan mencari kartu huruf hijaiyah yang telah disebutkan guru di satu tempat/wadah dengan keadaan acak, jika anak sudah menemukan kartu anak berlari ke tempat semula dan anak mengulangi menyebutkan hurufnya.

Untuk pengenalan huruf hijaiyah melalui permainan ini dilakukan agar anak yang aktif/super aktif dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga nanti pun hasilnya akan maksimal. Dan tidak terjadi keterlambatan bagi anak yang kurang mau mendengarkan guru.

3. Menulis huruf hijaiyah dan penyampaian materi sesuai tema

Pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan menulis ini dilaksanakan setiap hari jumat karena disesuaikan dengan tema pembelajaran inti yaitu nilai agama dan moral. Kegiatan menulis huruf hijaiyah ini bertujuan agar anak lebih memahami dan lebih cepat hafal akan huruf hijaiyah. Guru telah menyiapkan buku khusus untuk menulis huruf hijaiyah. Setelah selesai menulis huruf hijaiyah, anak akan mengerjakan tugas sesuai tema.

4. Penutup

Pada kegiatan penutup, yang pertama anak akan hafalan doa sehari-hari, hadist atau surat pendek sambil menunggu jam pulang. Setelah itu

anak diperintahkan untuk berdoa, kemudian salam. Sebelum pulang anak akan melakukan kegiatan tanya jawab (tebak-tebakan) huruf hijaiyah menggunakan *flashcard* yang sudah diacak. Hal ini dilakukan untuk mengulas materi pengenalan huruf hijaiyah yang sebelumnya telah diajarkan dan sebagai tiket pulang. Bagi anak yang mampu menjawab terlebih dahulu, akan diperbolehkan pulang lebih dulu dan begitu seterusnya.

Pada pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* yang khususnya dalam penggunaan media dengan cara permainan ini selaras dengan teori dari Dina Indriana.⁶ Pada teori Dina Indriana dijelaskan penggunaan media *flashcard* dengan permainan yakni dengan alur : (a) letakkan kartu secara acak pada sebuah kotak yang diletakkan jauh dari anak (b) menyiapkan peserta didik yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi huruf sesuai perintah, (d) jika sudah menemukan, anak dapat kembali ke tempat semula, dan (e) selanjutnya peserta didik menyebutkan huruf yang ada pada kartu.

Dengan kegiatan tersebut guru akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* dengan berpedoman dari perencanaan (RPPH) yang telah disusun sebelumnya. Penggunaan media *flashcard* dengan cara pelaksanaan yang berbeda dapat mendorong anak lebih giat dalam belajar. Cara pelaksanaan ini akan

⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hal. 138

disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada disekolah. Dengan begitu anak juga akan lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

C. Evaluasi Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan Media *Flashcard* di RA Perwanida Kandangan

Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai pemberian stimulus, motivasi dan arahan terhadap perkembangan anak usia 0-6 tahun menurut permendikbut dan *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* menyebutkan anak usia dini merupakan anak dalam rentang usia 0-8 tahun.⁷ Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini secara optimal anak tentu saja memerlukan dukungan dari orangtua, tidak hanya itu saja anak juga membutuhkan pendidikan yang tepat dalam mengembangkan kemampuannya.

Pendidikan anak usia dini juga bertujuan mempersiapkan anak untuk menguasai berbagai tantangan dimasa depan.⁸ Pendidikan anak usia dini ini tidak hanya memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada anak, namun juga proses menumbuhkan, memupuk dan mendorong potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu untuk mendapatkan laporan perkembangan maka perlu dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard*.

⁷ Eka Cahya, *Konsep Dasar...*, hal. 1

⁸ Mohammad Fauziddin dan Makhyatul Fikriya, "Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata", *Journal for Education Research*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 47

Evaluasi merupakan upaya penilaian secara teknis terhadap suatu pelaksanaan.⁹ Evaluasi dapat diartikan juga sebagai proses pengumpulan informasi dari hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian pelaksanaan berkelanjutan dengan menggunakan bukti asli, akurat dan konsisten. Evaluasi pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* dilakukan dengan menyimak anak dalam membaca buku iqra' atau dengan melihat buku menulisnya. Setelah adanya kegiatan menyimak guru akan menilai langsung pada buku iqra' dan buku menulis yang digunakan sebagai buku penunjang pengenalan huruf hijaiyah.

Nilai yang diberikan kepada anak didik ini berupa bintang, bintang satu mempunyai arti anak sama sekali belum bisa memahami dan belum hafal huruf yang diajarkan, bintang dua artinya anak mulai mampu memahami dan mulai hafal tetapi masih banyak kesalahan dalam menyebutkan, bintang tiga berarti anak sudah memahami akan tetapi ada beberapa nama atau bentuk huruf yang masih lupa sehingga bacannya kurang lancar, dan bintang empat artinya anak sudah memahami dan hafal huruf hijaiyah sehingga bacannya pun lancar tanpa ada huruf yang salah. Sehingga untuk bintang 1 dan 2 anak belum bisa melanjutkan ke halaman berikutnya, untuk bintang 3 dan empat anak boleh melanjutkan ke halaman berikutnya.

Hasil pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* dinilai lebih maksimal daripada tanpa menggunakan media sama sekali. Hasil ini dapat dilihat melalui evaluasi yang berupa pengukuran dan penilaian terhadap

⁹ <https://kbbi.web.id/evaluasi>, diakses pada tanggal 26 September 2021

bacaan anak didik. Sehingga dalam hal ini penelitian yang dilakukan peneliti pada evaluasi selaras dengan pendapat dari Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana yang menjelaskan bahwa dalam evaluasi terdapat dua kegiatan yakni pengukuran dan penilaian.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut, pengenalan huruf hijaiyah di RA Perwanida Kandangan memperoleh hasil yang cukup optimal dengan penggunaan media *flashcard*.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Femmy Dwi Cahyani dengan hasil bahwa media *flashcard* yang disesuaikan tema terbukti efektif dan dapat meningkatkan keaktifan serta mempunyai daya tarik bagi anak didik.

Jadi dengan penyusunan rencana pembelajaran yang tepat dan pelaksanaan yang sesuai dengan RPPH dan media pembelajaran tersebut serta melakukan pengukuran dan penilaian yang tepat, maka hasil dari pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* ini memberikan hasil yang lebih maksimal.

¹⁰ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 13